

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

**NOVEL OLIVER TWIST KARYA CHARLES DICKENS SEBAGAI  
REFLEKSI KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS  
PERIODE VICTORIA**

**Tugas skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Strata satu (SI) Sastra Inggris**

Oleh  
**Muhammad Reza**  
Nim : 99113052



UNIVERSITAS DARMA PERSADA PERPUSTAKAAN	
No. Induk	: 19/SKR - FSI/03-04
No. Kls	: 809 - REZA
Objek	: NOVEL - ANALISA
Daftar	: M. REZA
Das. lats-ets	: SKR - FSI
	: 18/2-04

**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2003**

Skripsi yang berjudul

**NOVEL OLIVER KARYA CHARLES DICKENS  
SEBAGAI REFLEKSI KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS  
PERIODE VICTORIA**

Oleh

Muhammad Reza

Nim : 99113052

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Inggris

( Dr. Albertine Minderop, MA )

Pembimbing I

( Dr. Albertine Minderop, MA )

Pembimbing II

( Dra. Karina Adinda, MA )

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**NOVEL OLIVER TWIST KARYA CHARLES DICKENS  
SEBAGAI REFLEKSI KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS  
PADA PERIODE VICTORIA**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 17 Juli tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

( Dr. Albertine Minderop, MA )

Ketua Panitia/Penguji

( Dra. Irna Nirwani Dj, M. Hum )

Renguji

( Dra. Karina Adinda, MA )

Sekretaris Panitia/Penguji

( Drs. Abdul Salam, MA )

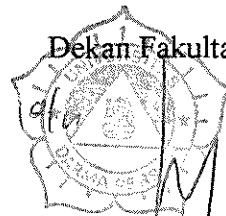
Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1

( Dr. Albertine Minderop, MA )

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

( Dra. Inny C. Haryono, MA )

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**NOVEL OLIVER TWIST KARYA CHARLES DICKENS  
SEBAGAI REFLEKSI KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS  
PERIODE VICTORIA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, M.A dan Dra. Karina Adinda, M.A, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 17 Juli 2003.

Penulis

**Muhammad Reza**

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pada jurusan Sastra Inggris fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa untuk menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Banyak waktu, tenaga dan pikiran terkuras dalam penyelesaian skripsi ini. Kendati demikian dengan sabar hati dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dari hati sanubari penulis yang paling dalam kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine. S Minderop, MA, selaku ketua jurusan Sastra Inggris dan dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan, serta memberikan saran-saran pada penulis sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan dapat diselesaikan.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembimbing kedua dan pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran yang baik pada penulis sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Yang terhormat Dra. Irna Nirwani Djajaningrat, M. Hum selaku ketua panitia sidang dan juga Bpk. Drs. Abdul Salam, MA selaku sekretaris sidang dan penguji yang telah banyak memberikan saran dan bantuan kepada penulis untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Ayahanda dan Ibunda yang banyak memberikan dukungan moral dan spiritual, terutama Ibunda tersayang yang memberikan banyak nasihat dan

dorongan batin penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi dan mencapai gelar Sarjana Sastra (S1).

5. Kakanda Cautsar Emilia yang juga memberikan bantuan dan ikut mendorong penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Yang tercinta Dwi Indah Juni, sebagai sosok wanita yang sangat penulis sayangi dan memberikan arti kehidupan bagi penulis. Keberadaannya di sisi penulis memberikan dorongan dan semangat meskipun ia di kota lain, perhatian dan kasih sayangnya memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. British Council, K.W.A, Perpustakaan Unsada, Universitas Gadjah Mada, Unas dan UKI yang telah banyak membantu penulis dalam mencari referensi dan bahan-bahan untuk penyusunan skripsi ini.
9. Untuk kawan-kawan seperjuangan di HIMASINDA yang penulis kenang akan semangat dan kekompakkan dalam membangun HIMASINDA di Fakultas Sastra.

Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi mahasiswa/i dan pembaca yang ingin membuat suatu karya tulis dalam perkuliahan. Penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, oleh karena itu penulis membuka diri atas saran-saran dan kritik demi penunjangan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2003

**Penulis**

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Sistematika Penyajian .....	9

### BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN SIMBOL

A. Analisis Perwatakan Tokoh.....	11
<b>a. Oliver Twist</b> .....	12
1. Melalui Penggambaran Fisik Tokoh.....	12
2. Melalui Ucapan Tokoh.....	12
3. Melalui Perbuatan Tokoh.....	14
<b>b. Fagin</b> .....	17
1. Melalui Penggambaran Fisik Tokoh.....	17
2. Melalui Ucapan Tokoh.....	18
3. Melalui Perbuatan Tokoh .....	20

<b>c. Mr. Bumble</b> .....	22
1. Melalui Penggambaran Fisik Tokoh.....	22
2. Melalui Ucapan Tokoh.....	23
3. Melalui Perbuatan Tokoh.....	25
<b>d. Bill Sikes</b> .....	27
1. Melalui Penggambaran Fisik Tokoh.....	27
2. Melalui Ucapan Tokoh.....	28
3. Melalui Perbuatan Tokoh.....	30
<b>e. Mrs. Mann</b> .....	32
1. Melalui Penggambaran Fisik Tokoh.....	32
2. Melalui Ucapan Tokoh.....	33
3. Melalui Perbuatan Tokoh.....	35
<b>B. Analisis Latar</b> .....	37
1. Latar Fisik.....	38
2. Latar Sosial.....	39
3. Latar Spiritual.....	40
<b>C. Analisis Simbol</b> .....	42
1. The Jew.....	42
2. Green Bottle.....	43
<b>D. Rangkuman</b> .....	44

### **BAB III GAMBARAN KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS PADA PERIODE VICTORIA DALAM SEJARAH DAN BIOGRAFI CHARLES DICKENS**

A. Sekilas Tentang Pendekatan Historis-Biografis.....	46
B. Revolusi Industri.....	47
C. Biografi Charles Dickens.....	55
D. Rangkuman.....	62



**BAB IV NOVEL OLIVER TWIST KARYA CHARLES DICKENS  
SEBAGAI REFLEKSI KONDISI SOSIAL MASYARAKAT  
INGGRIS PADA PERIODE VICTORIA**

A. Dampak Negatif Revolusi Industri.....	65
1. Kelemahan Hukum Yang Melahirkan Banyak Kriminalitas..	65
2. Kemiskinan Yang Menyebabkan Pengkayaan Anak-anak...	72
3. Alkoholisme Yang Meluas di Masyarakat.....	77
B. Rangkuman .....	80

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	83
B. <i>Summary of the thesis</i> .....	84

**LAMPIRAN**

Skema	
Daftar Pustaka	
Abstrak	
Ringkasan Cerita	
Biografi Pengarang	
Daftar Riwayat Hidup Penulis	
Ilustrasi Gambar Novel Oliver Twist	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam arti umum novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas, seperti dengan plot yang kompleks, karakter yang banyak, latar yang seperti apa, dan suasana cerita yang sangat beragam pula.<sup>1</sup>

Novel, genre utama sastra dalam zaman industri ini dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial ini; hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas tampak bahwa novel berurusan dengan tekstur sosial, ekonomi, dan politik.<sup>2</sup>

Charles Dickens adalah seorang novelis terkenal pada zaman Victoria yang dilahirkan pada tanggal 7 February 1812 di Portsmouth. Masa kanak-kanak Dickens dihabiskan di kota-kota pelabuhan dan setelah dewasa Ia bekerja pada sebuah kantor pengadilan Lord Chancellor, dan kemudian ia menjadi wartawan di bidang parlemen untuk beberapa surat kabar seperti *True Sun* dan *The Mirror of Parliament*. Pada usia 20 ia memulai untuk membuat Cerpen yang berjudul *Sketches by Boz*. Kemudian Dickens menikahi Chaterine Hogarth. Dengan banyaknya pengalaman waktu mudanya, ia memulai mengarang novel barunya yang berjudul *David Copperfield* yang menceritakan masa kanak-kanak Dickens yang suram dan menyedihkan dan kemudian disusul dengan novel *Bleak House*(1853) sebuah sindiran aspek-aspek tertentu dari undang-undang. Kemudian disusul oleh *Little Dorit*(1857), sebuah kisah kehidupan di penjara *Marshalsea*. Novelis sosiologis yang terkenal itu akhirnya meninggal dan dimakamkan di Poet's Corner di Westminster Abbey. Peninggalannya

---

<sup>1</sup> Jakob Sumardjo & Saini K.M *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hal. 29.

<sup>2</sup> Sapardi Djoko Darmono, *Pengantar Sosiologi Sastra*, (Jakarta: Depdikbud, 1984), hal.7.

yang berupa buku-buku banyak mengisahkan keadaan masyarakat Inggris yang kumuh dan penuh dengan polusi industri.<sup>3</sup>

Novel-novel Dickens banyak menceritakan masalah-masalah sosial dan sejarah kehidupan Inggris pada periode Victoria. Ia merupakan seorang kritikus sosial pada zamannya dan semua novel-novel Dickens menggambarkan kehidupan masyarakat Inggris. Hubungan antara novel-novel dan masyarakat pada karya-karya Dickens tidak sederhana dan pasif, hubungan ini sangat kompleks, seperti yang dikatakan oleh James M. Brown pada kutipan di bawah ini:

*Many stories of Dickens are titled the social cases and also the England stories, and the relation between the novel and society in Dickens' mature work is not simple or passive, as is implied in many reflection theories of the documentary type.<sup>4</sup>*

Salah satu dari novel-novel Dickens yang populer yaitu *Oliver Twist*. Novel ini menceritakan seorang anak yatim piatu yang harus menghadapi berbagai cobaan kehidupan di lingkungan masyarakat Inggris pada periode Victoria yang dipenuhi berbagai kriminalitas karena lemahnya hukum pada waktu terjadinya Revolusi Industri dan juga efek-efeknya terhadap kondisi sosial masyarakat saat itu.

*Certainly, although the presentation of criminal life is still vivid, there is more to Oliver Twist than that. Most obviously, there is the satire on the Poor Law Amendment Act of 1834 and its effect.<sup>5</sup>*

Melalui novel ini, Dickens merefleksikan kehidupan masa kecilnya yang penuh kesengsaraan, seperti lingkungan yang kumuh dan tidak layak untuk ditinggali. Juga kondisi hukum yang lemah pada saat itu, menyebabkan timbulnya kriminalitas, pengkaryaan terhadap anak-anak di bawah umur karena kurangnya ketegasan hukum dan tindakan dari pemerintah. Berbagai lapisan masyarakat yang

<sup>3</sup> Norman Page, *A Dickens Companion*, (London: MacMillan, 1984), hal. 89.

<sup>4</sup> James M. Brown, *Dickens: Novelist In The Market Place*, (London.: Macmillan Press, 1982), hal.4.

<sup>5</sup> Norman Page, *Op. Cit.*, hal.87.

mempunyai berbagai masalah sosial seperti Pengkaryaan anak-anak, korupsi, pencopetan, pencurian, alkoholisme, dan korupsi banyak dituangkan dalam novel ini. Perjuangan tokoh Oliver yang penuh penderitaan menghadapi masyarakat Inggris pada periode Victoria yang diteliti melalui unsur intrinsik ini dapat memberi gambaran tentang kelemahan hukum dan lingkungan masyarakat Inggris yang kotor dan suram akibat Revolusi Industri pada saat itu. Tidak mengherankan jika novel ini banyak mengundang kritikus untuk mempelajarinya. Novel *Oliver Twist* ini menggambarkan bahwa Inggris pada saat itu tidak bisa memberi kebahagiaan dan kemakmuran bagi warganya yang tinggal di daerah itu.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu dampak-dampak negatif yang ditimbulkan oleh Revolusi Industri terhadap masyarakat Inggris pada periode Victoria.

Penulis berasumsi bahwa tema novel ini yaitu refleksi kondisi sosial masyarakat Inggris pada periode Victoria dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens. Melalui pendekatan Historis Biografis penulis akan meneliti kondisi sosial masyarakat saat itu yang sedang terjadinya Revolusi Industri yang mengakibatkan dampak-dampak negatif terhadap masyarakat Inggris saat periode Victoria itu. Periode Victoria adalah masa revolusi industri sehingga tatanan masyarakat berubah. Gejala penurunan kualitas moral timbul karena hampir semua orang sibuk mengejar materi. semua bidang yang dapat menghasilkan uang, dijadikan ajang bisnis dan mencari kekayaan sebesar-besarnya.<sup>6</sup>

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian pada unsur intrinsik yakni: Perwatakan, latar, dan simbol. Selain itu penulis juga

---

<sup>6</sup>*Ibid.* hal. 90.

menggunakan pendekatan ekstrinsik, yaitu melalui pendekatan Historis Biografis yang memandang karya sastra sebagai cerminan dari kehidupan serta masa pengarang itu hidup ataupun kehidupan para tokoh dalam cerita.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah apakah benar novel ini memaparkan kondisi sosial masyarakat Inggris pada periode Victoria. Untuk merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah telaah Perwatakan, Latar, dan simbol dapat memperlihatkan kondisi sosial masyarakat Inggris pada periode Victoria.
2. Apakah melalui pendekatan historis biografis dapat memperlihatkan kondisi sosial masyarakat Inggris pada periode Victoria.
3. Apakah hasil analisis intrinsik dan ekstrinsik dapat menunjukkan tema.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah refleksi kondisi sosial masyarakat Inggris pada periode Victoria. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah perwatakan, latar, dan simbol
2. Menelaah pendekatan historis-biografis
3. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan tokoh, latar dan simbol yang dipadukan dengan pendekatan historis-biografis

#### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan memberikan teori dan konsep melalui unsur intrinsik yaitu: perwatakan, latar, simbol dan tema. Dan juga unsur Ekstrinsik, yaitu pendekatan historis-biografis.

## 1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita, meliputi tokoh, penokohan, latar, ironi dan tragedi.<sup>7</sup>

### a.) Perwatakan

Perwatakan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Penyajian watak tokoh adalah bagaimana pengarang menggambarkan watak tokoh-tokohnya, sehingga imajinasi pengarang tentang tokoh-tokohnya dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Pengertian watak itu sendiri adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakan dengan tokoh yang lain.<sup>8</sup>

Untuk mengenali perwatakan dalam sebuah cerita ada beberapa jalan yang dapat menuntun kita pada sebuah watak, yaitu melalui perbuatannya, melalui ucapan-ucapannya, melalui penggambaran fisik tokoh, dan melalui pikiran-pikirannya serta melalui penerangan langsung.<sup>9</sup>

### b.) Latar

Latar atau Setting yang disebut landasan tumpu, mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Latar secara terperinci meliputi penggambaran lokasi geografis termasuk topografi dan pemandangan, sampai kepada perlengkapan sebuah ruangan pekerjaan atau kesibukan sehari-hari para tokoh, waktu, masa sejarah, lingkungan agama, moral, intelektual, sosial dan emosional para tokoh<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Burhanudin Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hal. 23.

<sup>8</sup> Jacob Sumarjo, *Op. Cit.*, hal.146.

<sup>9</sup> *Ibid.* hal.148.

<sup>10</sup> Burhanudin Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 44.

Menurut Hudson, latar dibedakan menjadi latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual seperti pengertian masing-masing di bawah ini:

- 1.) Latar fisik yaitu, tempat dalam wujud fisik seperti bangunan, daerah dan sebagainya.
- 2.) Latar sosial yaitu penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lainnya yang melatari peristiwa.
- 3.) Latar spiritual yaitu latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan, pikiran tertentu secara lebih spesifik dan terperinci mengenai penggambaran latar sehingga menghidupi latar tersebut. Penggambaran latar yang terperinci, mencegah pembaca terlalu mudah dan cepat mengkaitkan latar tertentu dengan kondisi tertentu.<sup>11</sup>

#### c.) Simbol

Simbol adalah makna yang terdapat atau terkandung di balik sebuah kata, dimana makna tersebut memiliki sifat yang tetap dalam arti menuju dalam suatu hal tertentu.<sup>12</sup>

Menurut teori sastra, simbol sebaliknya digunakan dalam pengertian sebagai objek yang mengacu kepada lain juga menuntut perhatian pada dirinya sendiri sebagai suatu perwujudan.<sup>13</sup>

#### d.) Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Tema tidak perlu selalu berwujud moral, atau ajaran moral. Tema bisa hanya berwujud pengamatan pengarang terhadap kehidupan.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Jacob Sumarjo, *Op. Cit.*, hal. 65-66.

<sup>12</sup> John Peck and Martrin Coyle, *Literary terms and Criticism*, (London: Macmillan, 1947), hal. 71.

<sup>13</sup> Renne Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 1995), hal. 240.

<sup>14</sup> Jacob Sumarjo, *Op. Cit.*, hal.56.

Pengarang dalam menulis ceritanya bukan hanya sekedar bercerita, tapi ingin menyampaikan sesuatu pada pembacanya. Sesuatu yang bisa dikatakannya itu bisa merupakan masalah kehidupan atau komentar terhadap kehidupan ini.

### 1. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik ini melihat sesuatu yang dianggap menarik di luar unsur-unsur pokok sebuah novel. Unsur-unsur pokok terdapat dalam sebuah novel seperti perwatakan, latar, simbol, motivasi, ironi, plot, dan sebagainya. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan ekstrinsik. Hal yang paling menarik dalam novel *Oliver Twist* ini yaitu kondisi hukum dan masyarakat Inggris periode Victoria saat itu. Maka penulis menggunakan pendekatan Historis-biografis untuk menganalisis novel ini.

#### a.) Pendekatan Historis-Biografis

Walaupun pendekatan historis-biografis telah dikembangkan beberapa tahun lamanya, prinsip-prinsip dasarnya secara jelas dibicarakan dalam tulisan-tulisan kritikus Perancis abad ke-19 yaitu H.A. Taine. Ia menguraikan tentang ras, lingkungan pergaulan, dan masa, dalam bukunya yang berjudul *History of English Literature*. Pendekatan historis-biografis melihat sebuah karya sastra sebagai refleksi kehidupan dan masa si pengarang atau kehidupan dan masa dari tokoh-tokoh di dalam cerita. Sebuah novel sejarah kemungkinan besar menjadi lebih berarti bila mengenai lingkungan pergaulan atau hal yang sangat dipahami oleh si pengarang.<sup>15</sup>

Biografi adalah genre yang sudah kuno. Pertama, biografi secara kronologis maupun secara logis adalah bagian dari historis. Sejalan dengan pemikiran ini, Coleridge berpendapat bahwa setiap kehidupan walaupun tak ada artinya jika diceritakan secara jujur pasti akan menarik. Biografi bisa berbentuk fakta biasa seperti fakta tentang kehidupan siapa saja, jadi permasalahan penulis biografi adalah

---

<sup>15</sup> Wilfred L, Guerin, et.al *Handbook of Critical Approaches to Literature*, ( Newyork, 1979), hal. 25.



permasalahan sejarah.<sup>16</sup> Biografi juga mengumpulkan bahan untuk menjawab masalah sejarah sastra seperti bacaan pengarang, persahabatan pengarang dengan sastrawan lain, perjalanannya, serta daerah dan kota-kota yang pernah dikunjunginya dan didiaminya. Semua hal-hal tersebut menjelaskan tradisi yang berlaku di daerah pengarang, pengaruh yang didapatkannya, dan bahan-bahan yang dipakainya dalam karya sastra.<sup>17</sup>

### **G. Metode Penelitian**

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>18</sup> atau menurut Bondan dan Tailor ( 1975 : 5 ) “metode kualitatif” didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>19</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah ilmiah dan sebagainya. Langkah selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisa dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian. Data yang digunakan adalah literer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, dan sebagainya. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang pada dasarnya menggunakan pemikiran logis, induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sebagainya.

### **H. Manfaat Penelitian**

Menurut penulis, manfaat penelitian suatu karya sastra adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca,

---

<sup>16</sup> Renne Wellek dan Austin Warren, *Op. Cit.*, hal. 137.

<sup>17</sup> *Ibid.* hal. 88.

<sup>18</sup> Lexi Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1998), hal. 3

khususnya mahasiswa/i sastra Inggris Universitas Darma Persada agar lebih mengerti mengenai perwatakan, latar, simbol dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens ini, selain itu penulis mengharapkan agar pembaca dapat mengetahui lemahnya hukum pada saat Revolusi Industri dan keadaan sosial masyarakat Inggris pada periode Victoria yang disampaikan oleh pengarang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga untuk mengambil segi-segi positif dan meninggalkan segi-segi negatif yang terkandung dalam novel ini.

## **I. Sistematika Penyajian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

### **BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN SIMBOL**

Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh, latar, dan simbol untuk memperlihatkan gambaran kondisi sosial masyarakat Inggris periode Victoria dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens.

### **BAB III GAMBARAN KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS PADA PERIODE VICTORIA DALAM HISTORIS DAN BIOGRAFI CHARLES DICKENS**

Pada bab ini penulis akan memberikan sedikit konsep pendekatan historis-biografis, serta tinjauan sejarah khususnya sejarah kondisi sosial masyarakat Inggris pada periode Victoria melalui pendekatan Historis, serta biografi Charles Dickens.

---

<sup>19</sup> Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Jakarta: CV, Rajawali, 1986), hal. 3

#### **BAB IV NOVEL OLIVER TWIST KARYA CHARLES DICKENS REFLEKSI KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS PADA PERIODE VICTORIA**

Pada bab ini penulis akan menghubungkan analisis intrinsik dengan melihat hubungan perwatakan, latar, simbol dan tema. Sedangkan pendekatan ekstrinsik dilakukan dengan menggunakan historis-biografis untuk membuktikan asumsi penulis.

#### **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan summary of the thesis yang merupakan hasil dari penelitian dan merupakan pembuktian hipotesa yang telah disebutkan pada bab pendahuluan.

#### **LAMPIRAN**

- Skema
- Daftar Pustaka
- Abstrak
- Ringkasan Cerita
- Biografi Pengarang
- Riwayat Hidup Penulis
- Ilustrasi Gambar Novel Oliver Twist